

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa moda transportasi yang digunakan responden untuk menuju Stasiun Lampegan berdasarkan *crosstabulation* terhadap aspek jarak tempuh, waktu tempuh dan ongkos/ biaya perjalanan serta sarana dan prasarana di stasiun didapatkan kesimpulan sebanyak 71.1 % responden bertempat tinggal dengan jarak lebih dari 5 Km dari Stasiun Lampegan, 84.7 % responden menempuh waktu perjalanan selama lebih dari 5 Menit untuk bisa sampai ke Stasiun Lampegan, 57.7 % responden menghabiskan ongkos/ biaya perjalanan lebih dari Rp. 5.000 untuk bisa sampai ke Stasiun Lampegan. Sementara 42.3 % responden sama sekali tidak mengeluarkan ongkos/ biaya perjalanan. Umumnya yang tidak mengeluarkan biaya perjalanan adalah responden yang berjalan kaki dan menggunakan kendaraan pribadi menuju stasiun. Sebanyak 46.2 % responden memilih menggunakan kendaraan pribadi untuk menuju stasiun untuk menghemat waktu tempuh perjalanan. Sebanyak 46 % responden memilih ketersediaan fasilitas sarana dan prasarana di Stasiun Lampegan sangat lengkap.

Indeks aksesibilitas penumpang KA Siliwangi di Stasiun Lampegan berada pada tingkatan tinggi (kelas II), terutama di hari libur akhir pekan dan hari libur nasional lainnya. Untuk ketersediaan moda transportasi massal saat ini belum tersedia angkutan umum dengan trayek hingga melewati Stasiun Lampegan, adapun angkutan umum desa (angkudes) hanya bersifat sewa/ *carter* an dengan perpanjangan trayek untuk bisa sampai ke Stasiun Lampegan.

Untuk ketersediaan sarana dan prasarana, saat ini Jalan Raya Cianjur – Gunung Padang 85 % sudah ditingkatkan kualitas jalannya menjadi semen/ cor, untuk di beberapa titik masih dikerjakan peningkatan kualitas jalan dari aspal berlubang menjadi semen/ cor.

## B. Saran

Saran yang dapat dianjurkan peneliti kepada pembaca dan peneliti lain, diantaranya :

1. Kepada Dinas Perhubungan setempat, khususnya Dinas Perhubungan Kabupaten Cianjur, diharapkan kedepannya angkutan umum diperpanjang rutenya sampai dengan Stasiun Lampegan agar masyarakat yang ingin naik KA Siliwangi bisa terjangkau oleh angkutan umum.
2. Kepada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Khusus Operasional 2 pelayanan sudah sangat baik sekali, tingkatkan terus pelayanan KAnya. Diharapkan kedepan adanya penambahan rangkaian kereta dan jumlah jadwal perjalanan, untuk mengantisipasi lonjakan penumpang terutama saat hari – hari tertentu seperti hari besar, hari libur dan masa akhir pekan. Selain itu untuk mempersiapkan perpanjangan rute KA Siliwangi menuju stasiun akhir Ciranjang.